



# EDUTECH

Jurnal Teknologi Pendidikan

Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>



## Hubungan Kesadaran Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI Di SMK Bistek Palembang

Miftah Aliyah Zulfaa Syafitri & Nur Wisma  
Universitas Sriwijaya, Indonesia

\*Correspondence: E-mail: [nurwisma@fkip.unsri.ac.id](mailto:nurwisma@fkip.unsri.ac.id)

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p><i>Academic procrastination is a student's tendency to delay completing academic tasks, which negatively impacts learning outcomes. One of the internal factors influencing this behavior is self-awareness. This study aims to determine the relationship between self-awareness and academic procrastination in grade XI students of SMK Bistek Palembang. The study used a quantitative approach with a correlational type. The sample was determined through a proportionate random sampling technique, while data were collected using a self-awareness scale and an academic procrastination scale that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using the Spearman Rho correlation test. The results showed that 45 students (34.5%) had a high tendency for academic procrastination, while 65 students (50%) were in the moderate category in self-awareness. In general, the level of self-awareness and academic procrastination of students were in the moderate category. The correlation value obtained was <math>r = -0.194</math> with <math>p &lt; 0.027</math>, which indicates a very weak negative relationship between the two variables. This finding indicates that academic procrastination is not only influenced by self-awareness, but also by other factors outside the variables studied.</i></p>	<p><b>Article History:</b> Submitted/Received 16 Des 2025 First Revised 2 Jan 2026 Accepted 27 Jan 2026 First Available online 01 Feb 2026 Publication Date 01 Feb 2026</p>
<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan siswa untuk menunda penyelesaian tugas akademik yang berdampak negatif terhadap hasil belajar. Salah satu faktor internal yang memengaruhi perilaku tersebut adalah kesadaran diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas</p>	<p><b>Keyword:</b> Self-Awereness, Academic Procrastination, Student</p>

XI SMK Bistek Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Sampel ditentukan melalui teknik *proportionate random sampling*, sedangkan data dikumpulkan menggunakan skala kesadaran diri dan skala prokrastinasi akademik yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 45 siswa (34,5%) memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik tinggi, sedangkan 65 siswa (50%) berada pada kategori sedang dalam kesadaran diri. Secara umum, tingkat kesadaran diri dan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori sedang. Diperoleh nilai korelasi  $r = -0,194$  dengan  $p < 0,027$ , yang menunjukkan adanya hubungan negatif sangat lemah antara kedua variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa prokrastinasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kesadaran diri, tetapi juga oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

© 2025 Teknologi Pendidikan UPI

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan sistematis dalam membentuk kepribadian, mengembangkan potensi, serta menumbuhkan karakter peserta didik secara utuh. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan pribadi yang berlangsung dalam berbagai konteks kehidupan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat Wuryandani et al. (2021). Dalam pelaksanaannya, siswa dibebani berbagai tugas akademik yang menuntut kemampuan pengelolaan waktu dan tanggung jawab belajar. Namun, tidak semua siswa mampu menjalankan tuntutan tersebut secara optimal, sehingga muncul kecenderungan menunda penyelesaian tugas hingga melewati batas waktu yang telah ditentukan.

Perilaku menunda penyelesaian tugas akademik dikenal sebagai prokrastinasi akademik Ferrari et al. (1995). Prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan individu untuk menunda pengerjaan tugas secara sadar meskipun mengetahui bahwa penundaan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif Wisma, (2025). Salah satu faktor psikologis yang diduga berperan dalam munculnya prokrastinasi akademik adalah kesadaran diri. Kesadaran diri merupakan kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan mengevaluasi kondisi internal dirinya, termasuk pikiran, perasaan, serta perilaku yang ditampilkan Goleman, (2015). Individu dengan tingkat kesadaran diri yang baik cenderung mampu mengendalikan diri, memahami konsekuensi dari setiap tindakan, serta mengarahkan perilaku secara lebih bertanggung jawab Prakoso & Daliman, (2023). Dengan demikian, kesadaran diri dipandang sebagai faktor penting dalam menekan kecenderungan prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan negatif antara kesadaran diri dan prokrastinasi akademik. Penelitian Azaria, (2020) menemukan bahwa semakin tinggi kesadaran diri individu, maka semakin rendah kecenderungan prokrastinasi akademik yang ditampilkan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Jaenuri et al., (2024) yang menyatakan bahwa siswa dengan kesadaran diri yang positif cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih rendah. Selain itu, Hunawa et al., (2025) melaporkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kesadaran diri dan perilaku prokrastinasi akademik, di mana individu dengan kesadaran diri tinggi lebih mampu mengelola tanggung jawab akademiknya secara efektif.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menempatkan kesadaran diri bersama variabel psikologis lainnya, sehingga kontribusi spesifik kesadaran diri terhadap prokrastinasi akademik belum dikaji secara mendalam Larasati & Sugiasih, (2022). Meskipun penelitian mengenai kesadaran diri dan prokrastinasi akademik telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus berfokus pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada siswa SMA atau mahasiswa dan mengaitkan kesadaran diri dengan variabel psikologis lain, sehingga kontribusi spesifik kesadaran diri terhadap prokrastinasi akademik pada konteks SMK belum dikaji secara mendalam. Padahal, karakteristik pembelajaran di SMK menuntut kemampuan pengelolaan waktu dan tanggung jawab akademik yang lebih kompleks, sehingga penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan kajian tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran diri dan prokrastinasi akademik serta mengetahui hubungan antara kesadaran diri dan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMK Bistek Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan

layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam upaya meminimalkan perilaku prokrastinasi akademik melalui penguatan kesadaran diri siswa.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antarvariabel Creswell, (2023). Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel kesadaran diri dan prokrastinasi akademik tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023).

### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau angket yang telah disusun secara sistematis. Instrumen kuesioner tersebut menggunakan skala pengukuran model Likert, yang memungkinkan responden memberikan penilaian atau tanggapan berdasarkan tingkat kesetujuan mereka terhadap pernyataan-pernyataan yang disediakan (Sugiyono, 2023).

**Tabel 1 Skala Penilaian Likert**

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Bistek Palembang. Sampel penelitian berjumlah 130 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Teknik ini digunakan agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel sesuai dengan proporsi jumlah siswa pada masing-masing kelas (Sugiyono, 2023).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu skala kesadaran diri berjumlah 25 item dan skala prokrastinasi akademik berjumlah 26 item. Instrumen disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan menggunakan skala penilaian. Sebelum digunakan dalam penelitian, kedua instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan instrumen layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan tingkat kesadaran diri dan prokrastinasi akademik siswa. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data diuji prasyarat menggunakan uji normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rho. Uji korelasi Spearman Rho digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang datanya tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2023).

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik

variabel penelitian berdasarkan data numerik, tanpa diarahkan pada pengujian hubungan sebab-akibat secara langsung (Creswell, 2023). Analisis deskriptif kuantitatif dimanfaatkan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kesadaran diri dan prokrastinasi akademik siswa di SMK Bistek Palembang melalui perhitungan statistik sederhana, salah satunya berupa persentase.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, peneliti melaksanakan uji prasyarat, yaitu uji normalitas, untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi analisis parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Menurut Sugiyono (2023), uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data penelitian berdistribusi normal sebagai dasar penentuan teknik analisis statistik yang tepat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti tidak menggunakan teknik korelasi parametrik Pearson Product Moment, melainkan menetapkan teknik korelasi non-parametrik Spearman's Rho sebagai metode analisis yang lebih sesuai dengan karakteristik data. Menurut Sugiyono (2023), Spearman's Rho digunakan ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas atau berada pada skala ordinal. Sejalan dengan itu, Ramadhani (2024) menyatakan bahwa uji Spearman tidak mensyaratkan distribusi data tertentu sehingga tepat digunakan pada data yang tidak berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel kesadaran diri dan prokrastinasi akademik siswa. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 27 dan *Microsoft Excel* 2021.

**Tabel 2 Interpretasi Tingkat Kekuatan Korelasi Spearman Rank**

No	Interval Koefisien	Kategori	Interpretasi
1	0,00 - 0,25	Sangat Lemah	Terdapat hubungan yang sangat lemah
2	0,26 - 0,50	Cukup	Ada hubungan yang cukup
3	0,51 - 0,75	Kuat	Ada hubungan yang kuat
4	0,76 - 0,99	Sangat Kuat	Terdapat hubungan yang sangat kuat

Ramadhani 2024

Dasar Pengambilan Keputusan :

- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data berkorelasi.
- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak berkorelasi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari penyebaran angket skala kesadaran diri skala prokrastinasi akademik kepada siswa SMK Bistek Palembang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan software IBM SPSS *Statistical Package for the Social Sciences* Versi 27 dan *Mikrosoft Excel* untuk menggambarkan karakteristik data serta menguji hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Spearman's Rho untuk mengetahui hubungan antara komunikasi orang tua dengan keputusan karir siswa.

## 1. Deskriptif Statistik

**Tabel 3 Tingkat Kesadaran Diri Pada Siswa Kelas XI di SMK Bistek Palembang**

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Sangat Rendah</b>	$X < 83$	7	5,3
<b>Rendah</b>	$83 < X \leq 93$	33	25,3
<b>Sedang</b>	$93 < X \leq 109$	65	50
<b>Tinggi</b>	$109 < X \leq 114$	16	12,3
<b>Sangat Tinggi</b>	$X > 114$	9	6,92
<b>Total</b>		<b>130</b>	<b>100</b>

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, tingkat kesadaran diri siswa kelas XI di SMK Bistek Palembang secara umum berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam mengenali dan memahami dirinya, namun kemampuan tersebut belum sepenuhnya berkembang secara optimal dalam mendukung pengelolaan perilaku akademik.

**Tabel 4. Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI di SMK Bistek Palembang**

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
<b>Sangat Rendah</b>	$X < 55$	5	3,8
<b>Rendah</b>	$55 < X \leq 71$	39	30
<b>Sedang</b>	$71 < X \leq 88$	45	34,6
<b>Tinggi</b>	$88 < X \leq 105$	33	25,3
<b>Sangat Tinggi</b>	$X > 105$	8	6,1
	<b>Total</b>	<b>130</b>	<b>100</b>

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMK Bistek Palembang secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku menunda penyelesaian tugas akademik masih cukup sering terjadi, meskipun belum berada pada tingkat yang sangat menghambat proses belajar siswa.

**Tabel 5. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smiirnov Teist		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	16.59216602
Most Extreme Differences	Absolute	0.084
	Positive	0.084
	Negative	-0.046
Test Statistic		0.084
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0.024

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu dianalisis menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan teknik analisis statistik yang tepat untuk digunakan pada tahap selanjutnya. Uji ini merupakan tahapan penting dalam penelitian kuantitatif karena berkaitan dengan pemilihan teknik analisis data yang sesuai dengan karakteristik data penelitian (Creswell, 2023).

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa data pada variabel kesadaran diri dan prokrastinasi akademik tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini tidak menggunakan analisis statistik parametrik, melainkan menggunakan analisis statistik nonparametrik. Teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi Spearman Rho, karena uji ini sesuai untuk menguji hubungan antara dua variabel dengan data yang tidak berdistribusi normal Ramadhani (2024). Dengan demikian, penggunaan uji Spearman Rho dalam penelitian ini telah sesuai dengan kaidah analisis statistik dan karakteristik data penelitian.

**Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Spearman Rho antara Kesadaran Diri dan Prokrastinasi Akademik**

Correlations				
			Skor total Kesadaran Diri	Skor total Prokrastinasi Akademik
Spearman's rho	Kesadaran Diri	Correlation	1.000	-.194*
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		.027
	Prokrastinasi Akademik	Correlation	-.194*	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.027	
		N	130	130
		N	130	130

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis, hubungan antara kesadaran diri dan prokrastinasi akademik menunjukkan arah negatif dengan tingkat kekuatan yang sangat lemah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun kesadaran diri berperan dalam menurunkan kecenderungan prokrastinasi akademik, pengaruh tersebut tidak bersifat dominan. Lemahnya korelasi dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang turut memengaruhi perilaku prokrastinasi siswa, seperti motivasi belajar, self-efficacy, motivasi belajar dan regulasi diri terbentuk secara konsisten. Selain itu, pada masa remaja, khususnya siswa SMK, proses pengambilan keputusan dan pengendalian diri masih berada pada tahap perkembangan, sehingga kesadaran diri yang dimiliki belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku akademik sehari-hari. Dengan demikian, kesadaran diri bukan satu-satunya variabel yang menentukan prokrastinasi akademik, melainkan berinteraksi dengan berbagai faktor psikologis dan kontekstual lainnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zakiyyah, (2022) yang juga menemukan hubungan negatif dengan kekuatan yang sangat lemah antara kesadaran diri dan prokrastinasi akademik. Selain itu, penelitian Larasati & Sugiasih, (2022) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel, namun menegaskan bahwa korelasi tidak dapat diartikan sebagai hubungan kausal. Artinya, meskipun terdapat hubungan, kesadaran diri tidak secara langsung menyebabkan prokrastinasi akademik.

Rendahnya kekuatan hubungan dalam penelitian ini mengindikasikan adanya faktor lain yang turut berperan dalam memengaruhi prokrastinasi akademik siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki peran yang kuat terhadap perilaku prokrastinasi akademik Khoirunnisa, (2020). Selain itu, self-efficacy juga dilaporkan memiliki hubungan negatif yang sangat kuat dengan prokrastinasi akademik, di mana rendahnya keyakinan diri berkaitan dengan meningkatnya kecenderungan menunda tugas Afra et al., (2022). Faktor lain yang tidak kalah penting adalah motivasi belajar. Widyastari, (2020) menemukan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan prokrastinasi akademik, yang menunjukkan bahwa rendahnya dorongan belajar berkaitan dengan meningkatnya perilaku menunda tugas.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XI di SMK Bistek Palembang, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran diri dan prokrastinasi akademik siswa umumnya berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan memahami diri yang cukup, namun belum optimal, serta masih menunjukkan kecenderungan menunda tugas akademik pada taraf yang wajar. Hasil uji korelasi Spearman Rho menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat lemah antara kesadaran diri dan prokrastinasi akademik, yang berarti semakin tinggi kesadaran diri siswa, semakin rendah kecenderungan prokrastinasi akademiknya, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu menjadi pertimbangan, yaitu hanya dilakukan pada satu lokasi, yakni SMK Bistek Palembang, dengan subjek terbatas pada siswa kelas XI. Meskipun demikian, hasil penelitian tetap memberikan gambaran yang bermakna mengenai kesadaran diri dan prokrastinasi akademik pada remaja SMK. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta mencakup siswa kelas X dan XII agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan kesadaran diri dan prokrastinasi akademik pada seluruh jenjang kelas di SMK.

#### 5. REFERENSI

- Afra, M. S., Kholili, I., & Surur, N. (2022). Hubungan antara Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 6(2). <https://doi.org/http://doi.org/10.20961/jpk.v6i2.66580>
- Aisyah, N., & Zakiyyah. (2022). Hubungan self-awareness dengan prokrastinasi akademik mahasiswa akhir. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Azaria, D. P. (2020). Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Creswell, J. W. (2023). Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*. In *Research Design* (6th ed., Vol. 4, Issue June).
- Dewinta Widyastari, Diny Atrizka, Beby Ramadhani, D. S. D. (2020). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Kontrol Diri Pada Siswa-Siswi SMA Swasta Ar-Rahman Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K) 2020, Vol. 1 (No. 2) : 82-91, 1(2), 82-91*.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence*. Gramedia Pustaka Utama Kompas, Gramedia Building Blok I, Lt.5 Jl Palmerah Barat 29-37 Jakarta 10270.
- Hunawa, R. D., Djafar, T. S., & Niode, R. (2025). Hubungan Kesadaran Diri dengan Prokrastinasi Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa. *An Idea Health Journal*, 5(1), 91–96.
- Jaenuri, M., Budiono, A. N., & Karamoy, Y. K. (2024). Hubungan Kesadaran diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10(2), 239. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i2.16353>

- Joseph R Ferrari, J. L. J. A. W. G. M. (1995). *Procrastination And Task Avoidance Theori, Research and Treatment* (C. R. S. U. of Kansas (ed.)). <https://doi.org/10.1007/978-14899-0227-6>
- Khoirunnisa, A. R. R. N. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI Sunan Giri Gresik. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 1–6.
- Larasati, A. R., & Sugiasih, I. (2022). Hubungan Antara Kesadaran Diri dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2016 Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Journal Konferensi Ilmiah Mahasiswa*, 2, 659–667.
- Prakoso, F. B., & Daliman. (2023). Hubungan Kesadaran Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir. *UMS Library*, 3, 5.
- Ramadhani, K., Ardi, Z., Yendi, F. M., & Fadli, R. P. (2024). Hubungan self-awareness dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Journal Counseling & Humanities Review*, 4(1), 12–21.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.), *ALFABETA* (Edisi Kedu).
- Wisma, S. Z. A. T. & N. (2025). Pengembangan E-Booklet Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(2), 919–931.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, & Budimansyah, D. (2021). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 287. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880>